

## BAB V

### KESIMPULAN

Sanggar Batik Karang Setio, sebuah perjalanan yang dimulai dari visi dan semangat Elita Jaya untuk melestarikan kekayaan budaya khas Kerinci melalui produk batik, serta harapannya agar generasi muda dapat mengenakan dan mengapresiasi produk batik tersebut. Dalam upaya mewujudkan ambisinya ini, Elita tidak hanya sekadar mendirikan sanggar batik, tetapi juga membawa perubahan positif dalam industri dan komunitas sekitarnya. Dengan tekad yang bulat, sanggar ini mampu bertahan dan tumbuh di tengah persaingan yang terus berkembang, membuktikan bahwa semangat melestarikan budaya lokal dapat berdampingan dengan kesuksesan bisnis.

Dalam perkembangannya sejak tahun 1995, Sanggar Batik Karang Setio menggambarkan ketekunan, kreativitas, dan kemampuan beradaptasi yang menjadi faktor utama yang memungkinkan sanggar ini tetap eksis dan berkembang di tengah persaingan dan perubahan zaman. Dari awal pendiriannya, sanggar ini telah mengalami berbagai tantangan seperti minimnya minat masyarakat terhadap produk batik pada awalnya. Namun, dengan tekad yang kuat, sanggar ini mampu bertransformasi dan mengambil peluang dari setiap perubahan di sekitarnya. Penggunaan strategi pemasaran yang tepat, kerja sama yang kuat antara Elita dan suaminya, serta inovasi dalam desain motif batik menjadi faktor penting dalam menjaga daya tarik pelanggan.

Dalam upaya memperkaya motif batik, Elita Jaya sebagai pemilik Sanggar Batik Karang Setio menunjukkan kreativitasnya dalam mengeksplorasi sumber

inspirasi yang berasal dari kebudayaan yang ada di Kota Sungai Penuh. Dalam konteks ini, Elita secara aktif mencari inspirasi dari berbagai aspek kehidupan sehari-hari, ciri khas kota, serta destinasi wisata yang menjadi bagian integral dari budaya lokal. Dengan demikian, keunikan dan ciri khas Kota Sungai Penuh dapat tercermin dalam motif-motif batik yang dihasilkan.

Perjalanan Elita dalam mencari inspirasi tidak terbatas pada wilayah lokal saja. Kehadiran pelatihan dan pameran seni batik menjadi salah satu jalur penting dalam perjalanannya. Dengan mengikuti kegiatan semacam ini, Elita tidak hanya mendapatkan peluang untuk berinteraksi dengan para seniman dan pelaku industri batik lainnya, tetapi juga mampu menjalin relasi yang berharga. Pertukaran pendapat dan pengalaman dengan praktisi-praktisi batik lainnya menjadi jendela ke dunia yang lebih luas, memperkaya wawasannya, serta memberikan inspirasi baru dalam mengembangkan motif-motif batik yang kreatif dan menggugah.

Dalam konteks ini, Elita Jaya tidak hanya sekadar menjalankan peran sebagai pemilik sanggar, melainkan juga sebagai seniman yang terus berinovasi. Pendekatan ini memberikan nilai tambah pada Sanggar Batik Karang Setio, di mana tiap karya batik yang dihasilkan bukan hanya berasal dari proses teknis, tetapi juga memiliki makna dan nilai-nilai budaya yang mendalam. Dengan demikian, kesuksesan sanggar ini tak hanya terukur dari segi bisnis, melainkan juga dari sumbangsuhnya dalam melestarikan, mengembangkan, dan mempromosikan budaya batik serta kearifan lokal Kota Sungai Penuh secara lebih luas.

Pentingnya peran pemerintah dalam melestarikan batik melalui kebijakan mengenai penggunaan produk motif batik khas Kerinci juga turut memberikan

dampak positif terhadap industri ini. Namun, pandemi COVID-19 menjadi ujian yang tak terduga, mengganggu rantai produksi dan distribusi serta memaksa adaptasi dalam berbagai aspek. Meskipun mengalami kendala, sanggar ini tetap berusaha bertahan dan berinovasi, menunjukkan ketangguhan dan kreativitas dalam menghadapi situasi sulit.

